

## Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Melalui Pemanfaatan Media Word Wall

Safrida<sup>1</sup>, Wulan Nabila<sup>2</sup>, Annisa Fitri<sup>3</sup>, Siti Mayang Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia

Email: [safrida.amara@gmail.com](mailto:safrida.amara@gmail.com)<sup>1</sup>, [wulannabila1202@gmail.com](mailto:wulannabila1202@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[annisafitri1128@gmail.com](mailto:annisafitri1128@gmail.com)<sup>3</sup>, [mayang@bbg.ac.id](mailto:mayang@bbg.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan media *Word Wall*. Media *Word Wall* digunakan sebagai sarana visual interaktif yang menampilkan kosakata, konsep, dan nilai-nilai keislaman untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru PAI dan peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Word Wall* dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, memperkuat pemahaman konsep keagamaan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media ini juga berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar, partisipasi kelas, dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, media *Word Wall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan mutu pendidikan.

**Kata Kunci:** *Mutu Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Word Wall.*

### *Islamic Religious Education Learning in Improving Educational Quality through the Utilization of Word Wall Media*

### Abstract

*This study aims to analyze the role of Islamic Religious Education (IRE) learning in improving the quality of instruction through the utilization of Word Wall media. Word Wall media are used as interactive visual tools that display vocabulary, concepts, and Islamic values to help students understand the material in a more contextual and meaningful way. This study employs a descriptive qualitative approach with Islamic Religious Education teachers and students as the research subjects. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results indicate that the use of Word Wall media in Islamic Religious Education learning can increase student activeness, strengthen understanding of religious concepts, and create a more engaging and enjoyable learning atmosphere. Furthermore, the use of this media has a positive impact on improving learning quality, as indicated by increased learning motivation, classroom participation, and student learning outcomes. Therefore, Word Wall media can be considered an innovative alternative learning medium in Islamic Religious Education to enhance educational quality.*

**Keywords:** *Learning Quality, Islamic Religious Education, Interactive Wordwall.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen penting dalam kurikulum pendidikan yang tidak hanya berperan dalam pembentukan akhlak dan keimanan peserta didik, tetapi juga dalam membentuk karakter dan keterampilan abad ke-21. Dalam era digital saat ini, tuntutan terhadap kualitas pembelajaran semakin tinggi, sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi bagian penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik (Reni, 2021); (S. M. Sari et al., 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif seperti Wordwall dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI, karena Wordwall menyajikan materi melalui permainan edukatif dan aktivitas interaktif yang menarik bagi peserta didik (Ningsih, 2024); (Effectiveness et al., 2024). Banyak sekolah, termasuk di SMP Aceh Besar, pembelajaran PAI masih banyak dilaksanakan secara konvensional dengan dominasi ceramah dan buku teks, sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran cenderung rendah dan motivasi belajar belum optimal. Permasalahan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang konvensional sering kali membuat siswa kurang aktif dan tidak termotivasi, sehingga perlu inovasi dalam strategi dan media pembelajaran (Dimas Purnomo et al., 2025); (P. M. Sari & Yarza, 2021).

Pemanfaatan media Wordwall interaktif dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut (Ashari et al., 2024); (Suwito et al., 2023). Wordwall sebagai media digital memungkinkan guru mengemas materi pembelajaran menjadi permainan edukatif yang menarik serta sesuai dengan gaya belajar generasi digital saat ini (Malang, 2022); (Dasar & Terbuka, 2022). Integrasi Wordwall dengan strategi pembelajaran visual, kolaboratif, dan kontekstual juga didukung oleh literatur yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan strategi kolaboratif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan dalam konteks kehidupan peserta didik (Ritonga et al., 2024); (Nurbaeti, 2019).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Aceh Besar melalui pemanfaatan media Wordwall interaktif yang dipadukan dengan strategi visual, kolaboratif, dan kontekstual. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran peningkatan hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era digital. Pemanfaatan media *Word Wall* dalam pembelajaran PAI belum banyak dikaji secara mendalam, khususnya dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran. Sebagian guru masih belum memanfaatkan media ini secara optimal, baik karena keterbatasan pemahaman, kreativitas, maupun fasilitas pendukung. Padahal, *Word Wall* merupakan media yang relatif sederhana, mudah dikembangkan, dan dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta materi pembelajaran PAI. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan media *Word Wall*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan *Word Wall* dalam pembelajaran PAI serta menjadi rujukan bagi guru dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang inovatif, interaktif, dan bermutu.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan tindakan tertentu secara berkelanjutan dalam beberapa tahap. Penelitian kualitatif deskriptif ini mengacu pada penyelesaian masalah, dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan di SMP Aceh Besar. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran PAI serta kesiapan guru dan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Target atau sasaran penelitian ini adalah peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang ditinjau dari keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan media Wordwall interaktif yang dipadukan dengan strategi visual, kolaboratif, dan kontekstual.

Subjek penelitian adalah peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Aceh Besar yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas yang diteliti. Guru PAI bertindak sebagai pelaksana tindakan sekaligus peneliti, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima tindakan. Data penelitian berupa data kualitatif (Sugiono, 2016). Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas peserta didik dan guru selama pembelajaran, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, soal tes hasil belajar, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran (Assingkily, 2021). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil observasi. Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui peningkatan mutu pembelajaran PAI pada setiap wawancara penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi pembelajaran, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Fokus penelitian diarahkan pada implementasi media *Word Wall* dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran, khususnya keaktifan, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, guru PAI telah mengimplementasikan media *Word Wall* secara terencana dalam proses pembelajaran. Media ini digunakan dengan menampilkan kata kunci, istilah penting, ayat Al-Qur'an, hadis, dan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan materi pembelajaran. *Word Wall* ditempatkan di area kelas yang mudah dilihat oleh peserta didik, sehingga dapat diakses secara visual selama kegiatan belajar berlangsung. Guru memanfaatkan *Word Wall* tidak hanya sebagai pajangan kelas, tetapi juga sebagai media interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam mengamati, membaca, mendiskusikan, dan menjelaskan makna dari kata atau konsep yang terdapat pada *Word Wall*. Selain itu, guru juga mengintegrasikan *Word Wall* dalam kegiatan apersepsi, diskusi kelompok, dan penugasan individu.

Keaktifan peserta didik selama pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Word Wall*. Peserta didik lebih berani bertanya, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam diskusi kelas. Interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik

terlihat lebih intens dibandingkan pembelajaran tanpa penggunaan media tersebut. Peserta didik juga menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika diminta untuk menjelaskan makna istilah keagamaan yang terdapat pada *Word Wall*. Hal ini menunjukkan bahwa media *Word Wall* mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru PAI, diperoleh informasi bahwa penggunaan media *Word Wall* membantu peserta didik memahami konsep-konsep keagamaan secara lebih mendalam. Peserta didik tidak hanya menghafal istilah atau materi, tetapi juga mampu menjelaskan makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dokumentasi hasil tugas dan evaluasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep, terutama pada materi yang berkaitan dengan nilai akhlak, ibadah, dan keimanan. Peserta didik mampu mengaitkan kata kunci pada *Word Wall* dengan contoh perilaku nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Hasil observasi menunjukkan bahwa suasana pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan menyenangkan dengan adanya media *Word Wall*. Peserta didik terlihat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan. Tampilan visual yang menarik dan penggunaan kata-kata kunci yang relevan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Wawancara dengan peserta didik juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi PAI dan lebih tertarik untuk belajar karena adanya media *Word Wall*. Media ini dianggap membantu dalam mengingat materi dan memperjelas konsep yang dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Word Wall* memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI. Mutu pembelajaran meningkat ditandai dengan proses pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatnya keaktifan dan motivasi belajar peserta didik, serta meningkatnya pemahaman konsep keagamaan. Guru PAI menilai bahwa penggunaan media *Word Wall* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan mudah diterapkan. Media ini dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI secara optimal.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru dan Siswa

| No | Informan | Aspek yang Dikaji                         | Ringkasan Hasil Wawancara   | Temuan Utama   |
|----|----------|---|---|--|
| 1  | Guru PAI | Pemahaman terhadap media <i>Word Wall</i> | Guru memahami <i>Word Wall</i> sebagai media visual berisi kata kunci, istilah, dan nilai keislaman yang membantu siswa memahami materi | Guru memiliki persepsi positif terhadap <i>Word Wall</i> |
| 2  | Guru PAI | Tujuan penggunaan <i>Word Wall</i>        | <i>Word Wall</i> digunakan untuk meningkatkan keaktifan, mempermudah pemahaman konsep, dan menciptakan suasana belajar menarik          | Media digunakan secara terencana                         |
| 3  | Guru PAI | Implementasi dalam pembelajaran           | <i>Word Wall</i> digunakan saat apersepsi, diskusi, dan penegasan materi  | <i>Word Wall</i> terintegrasi dalam proses pembelajaran  |
| 4  | Guru PAI | Dampak terhadap                           | Siswa lebih aktif bertanya,   | Peningkatan  |

|   |               |  |   |                                   |
|---|---------------|--|---|-----------------------------------|
|   |               | pembelajaran                           | berdiskusi, dan memahami istilah keagamaan                          | keaktifan dan pemahaman           |
| 5 | Peserta Didik | Ketertarikan terhadap pembelajaran PAI | Pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan            | Meningkatnya minat belajar        |
| 6 | Peserta Didik | Pemahaman materi                       | Word Wall membantu mengingat istilah dan memahami makna materi PAI  | Pemahaman konsep lebih baik       |
| 7 | Peserta Didik | Partisipasi dalam kelas                | Siswa lebih berani menjawab dan berdiskusi saat Word Wall digunakan | Partisipasi kelas meningkat       |
| 8 | Peserta Didik | Suasana belajar                        | Pembelajaran terasa menyenangkan dan mudah dipahami                 | Lingkungan belajar lebih kondusif |

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, diperoleh informasi bahwa media *Word Wall* dipandang sebagai media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan konsep-konsep keagamaan secara visual dan kontekstual. Guru menyatakan bahwa penggunaan *Word Wall* membantu peserta didik memahami istilah keislaman yang sebelumnya dianggap sulit, serta mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Word Wall* dirasakan lebih menarik dan menyenangkan. Peserta didik mengaku lebih mudah mengingat materi karena adanya tampilan kata kunci yang selalu terlihat di kelas. Selain itu, peserta didik merasa lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam diskusi dan menjawab pertanyaan guru. Hasil wawancara mengindikasikan bahwa pemanfaatan media *Word Wall* memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI, baik dari aspek proses maupun hasil pembelajaran.

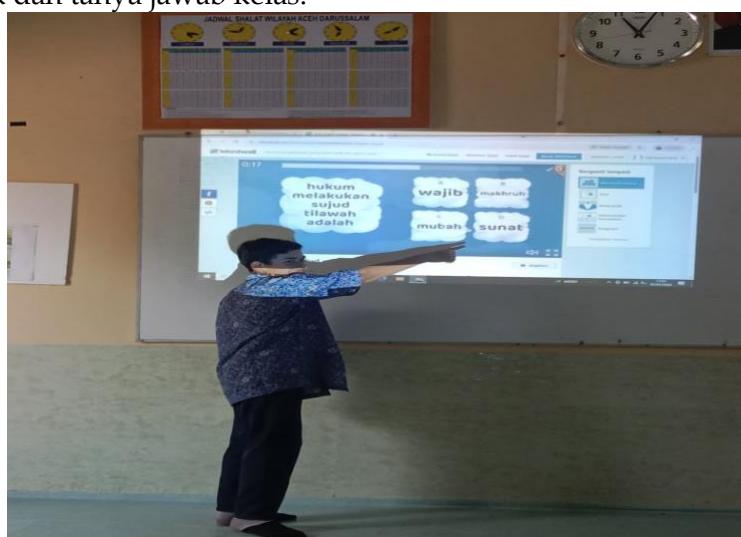
### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media Wordwall interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, sehingga peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterlibatan aktif dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.



Gambar 1. Guru Menjelaskan Manfaat Media Wordwall dalam Belajar.

Hasil implementasi pemanfaatan media *Word Wall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses dan mutu pembelajaran. Implementasi dilakukan secara bertahap dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Guru PAI menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengintegrasikan media *Word Wall* sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Guru menentukan kata kunci, istilah keagamaan, ayat Al-Qur'an, dan nilai-nilai Islam yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Pemilihan konten *Word Wall* disesuaikan dengan kompetensi dasar dan karakteristik peserta didik agar mudah dipahami dan kontekstual. Media *Word Wall* digunakan secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memanfaatkan *Word Wall* pada kegiatan apersepsi dengan mengajak peserta didik mengamati dan membaca kata kunci yang ditampilkan. Selanjutnya, *Word Wall* digunakan sebagai rujukan utama dalam diskusi kelompok dan tanya jawab kelas.



Gambar 2. Mempraktikkan Penggunaan Media Wordwall

Media *Word Wall* mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PAI. Peserta didik lebih berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan guru. Interaksi antara guru dan peserta didik serta antar peserta didik menjadi lebih intens, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara interaktif. Implementasi *Word Wall* memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep keagamaan peserta didik (Effectiveness et al., 2024). Peserta didik tidak hanya menghafal istilah, tetapi juga mampu menjelaskan makna dan keterkaitannya dengan materi yang dipelajari. Media *Word Wall* membantu peserta didik mengingat konsep penting melalui pengulangan visual, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penggunaan media *Word Wall* menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran berlangsung dan tidak mudah merasa bosan. Tampilan visual yang sederhana namun informatif mampu meningkatkan motivasi belajar serta menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan mutu pembelajaran PAI setelah implementasi media *Word Wall*. Hal ini ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar, keaktifan peserta didik, serta pemahaman konsep keagamaan. Guru PAI menilai bahwa media *Word Wall* efektif digunakan sebagai media pembelajaran alternatif yang mudah diterapkan dan dapat disesuaikan dengan berbagai materi PAI. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan media *Wordwall* interaktif yang dipadukan dengan strategi visual, kolaboratif, dan kontekstual efektif dalam meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar peserta didik, sehingga berdampak positif terhadap mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Aceh Besar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pemanfaatan media *Word Wall* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Implementasi media *Word Wall* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Pemanfaatan media *Word Wall* terbukti meningkatkan keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PAI. Peserta didik lebih termotivasi untuk terlibat dalam diskusi, bertanya, dan mengemukakan pendapat, serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep keagamaan. Media ini juga membantu peserta didik memahami materi secara lebih kontekstual dan bermakna melalui penyajian kata kunci dan nilai-nilai keislaman secara visual. Penggunaan media *Word Wall* berdampak positif terhadap suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif, sehingga mendukung peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, media *Word Wall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merekomendasikan agar guru PAI dapat mengoptimalkan pemanfaatan media *Word Wall* secara berkelanjutan dan kreatif, serta mendorong penelitian selanjutnya untuk mengkaji efektivitas media ini dengan pendekatan dan konteks yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A., Buntu, A., Windarsih, Y., & Trianto, M. (2024). Pendampingan Penggunaan Platform Gamifikasi untuk Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online. *Jurnal Abdidas*, 5(1), 26–32. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.891>
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Dasar, P., & Terbuka, U. (2022). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK MATEMATIKA DIGITAL UNTUK*. 9, 103–116.
- Dimas Purnomo, Muhammad Afif Marta, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 64–77. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i2.2183>
- Effectiveness, T. H. E., The, O. F., Learning, R., Assisted, M., Games, I., Mastery, O. N., Basic, O. F., Concepts, S., & Schools, E. (2024). *BIOCHEPHY: Journal of Science Education THE EFFECTIVENESS OF THE RADEC LEARNING MODEL ASSISTED BY INTERACTIVE GAMES ON MASTERY OF BASIC SCIENCE CONCEPTS IN*. 4(2), 1124–1129. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i2.1412>
- Malang, I. (2022). *IMPLEMENTASI MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA* Nur Mazidah Nafala 1. 3(1), 114–130.
- Ningsih, F. S. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Menunjang Pemahaman Siswa MI di Era Society 5.0* seorang guru harus menggunakan media yang menarik perhatian siswa untuk memfasilitasi efektivitas optimal dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung d. 6(1), 683–698.
- Nurbaeti, R. U. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 53–57. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i1.1233>
- Ren, O. ; N. L. M. (2021). Model, Pengembangan Project, Pembelajaran Learning, Based Mata, Pada Penyuntingan, Kuliah Indonesia, Bahasa Teknologi, Berbasis Dan, Informasi. *Jurnal UTM*, 6(2), 85–92.
- Ritonga, S., Pratiwi, N., & Ayu, A. (2024). The Concept of Collaborative Learning Strategies and Their Relevance in Creating an Innovative Learning Environment in Islamic Religious Education Learning. *World Journal of Islamic Learning and Teaching*, 4(4), 2024.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). *PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI QUIZIZZ DAN WORDWALL PADA PEMBELAJARAN IPA BAGI GURU-GURU SDIT AL-KAHFI*. 4(April), 195–199.
- Sari, S. M., Surjono, H. D., & Muhtadi, A. (2020). *The Effectiveness Of Thematic Learning Models Based On Diversity Integrated With Information And Communication Technology (Ict) As Learning Support In The ....* [https://repository.bbg.ac.id/handle/1358%0Ahttps://repository.bbg.ac.id/bitstream/1358/1/SST\\_Q3-.pdf](https://repository.bbg.ac.id/handle/1358%0Ahttps://repository.bbg.ac.id/bitstream/1358/1/SST_Q3-.pdf)
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Suwito, R. W., Sa, C., & Qohar, A. (2023). *IMPLEMENTASI MEDIA KOMIK MATEMATIKA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN POLA BARISAN BILANGAN [ USING DIGITAL MATHEMATICS COMICS TO TEACH NUMBER SEQUENCE PATTERNS ]*. 7(2), 227–243.